

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aspek teknis sapi pacuan di Kabupaten Tanah Datar seperti bakalan, tata laksana pemeliharaan dan perkandangan sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan sapi pacuan. Untuk aspek teknis pakan diberikan satu karung hijauan perhari dengan berat perkarung berkisar antara 30-40 Kg. Pemberian air minum dilakukan satu kali sehari dan jamu diberikan satu kali seminggu. Aspek teknis kesehatan ternak pada usaha sapi pacuan masih kurang baik, Dimana peternak hanya mengetahui penyakit yang umum saja, tidak melakukan vaksinasi dan hanya memberikan obat cacing dan jamu saja.
2. Ciri-ciri pemilihan bakalan sapi pacuan di Kabupaten Tanah Datar memperhatikan sapi dengan lingkaran dada yang lebar, kaki panjang, badan panjang, telinga pendek, hidung lembab, pusar-pusar lengkap, kuku pendek, ekor pendek, dan kulit tipis.
3. Besar pendapatan pada usaha peternakan sapi pacuan di Kabupaten Tanah Datar berbeda-beda berdasarkan lama pemeliharaannya, sapi dengan lama pemeliharaan <1 tahun mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 18.026.625, sapi dengan lama dengan lama pemeliharaan 1 tahun mendapatkan keuntungan Rp. 10.043.218 dan sapi dengan lama pemeliharaan 1,5 tahun mendapatkan keuntungan Rp. 7.792.703 sedangkan sapi dengan lama pemeliharaan lebih dari 2 tahun tidak mendapatkan keuntungan atau rugi. Jadi pemeliharaan sapi pacuan kurang dari 1,5 tahun akan

mendapatkan keuntungan dan pemeliharaan lebih dari 2 tahun tidak mendapatkan keuntungan tetapi rugi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan sapi pacuan di Kabupaten Tanah Datar, penulis menyatakan bahwa :

1. Peternak sapi pacuan di Kabupaten Tanah Datar agar dapat mengolah kotoran sapi supaya bisa juga menghasilkan keuntungan bagi peternak.
2. Peternak sapi pacuan agar lebih memperhatikan aspek pakan dan penyakit serta pencegahannya.
3. Dibutuhkan pengetahuan yang bagus dalam memilih sapi pacuan agar lebih maksimal dalam pemeliharaannya dan diharapkan kepada peternak untuk tidak lama dalam memelihara ternak sapi pacuan agar bernilai ekonomis.

